

**DAMPAK IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA KELAS X TITL
SMKN 5 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**AZHAR L. GUMANTI
15063030/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Dampak Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe
Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Dasar Listrik Dan Elektronika Kelas X TITL SMKN 5 Solok
Selatan

Nama : Azhar L. Gumanti

NIM : 15063030/2015

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

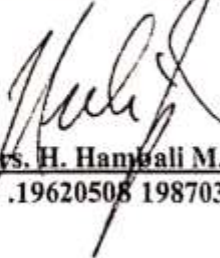
Padang, Juli 2019

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Fivia Eliza, M.Pd
NIP. 19850807 200912 2 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro



Drs. H. Hambali M.Kes
NIP .19620508 198703 1 004



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Dampak Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe
Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Dasar Listrik Dan Elektronika Kelas X TITL SMKN 5 Solok
Selatan

Nama : Azhar L. Gumanti

NIM : 15063030/2015

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2019

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Fivia Eliza, M.Pd
2. Anggota : Dr. Usmeldi, M.Pd
3. Anggota : Drs. Aswardi, M.T





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP, Air Tawar, Padang 25171
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: dds.unp@yahoo.com



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert No. 05100185042

SURATPERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azhar L. Gumanti
NIM/TM : 15063030/2015
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Dampak Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Kelas X TITL SMKN 5 Solok Selatan”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Drs. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 1987 03 1004

Saya yang menyatakan,



Azhar L. Gumanti
NIM/BP. 15063030/2015



ABSTRAK

Azhar L. Gumanti :“Dampak Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X TITL SMK Negeri 5 Solok Selatan”

Pembimbing : Fivia Eliza, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TITL SMK Negeri 5 Solok Selatan. Hasil belajar siswa yang masih rendah yang diakibatkan oleh faktor metode pembelajaran yang belum maksimal dalam menimbulkan semangat belajar dan menuntun peran aktif siswa. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk melihat dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang dikategorikan ke dalam jenis penelitian *pre experimental Design* dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TITL A SMK Negeri 5 Solok Selatan pada tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 25 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument tes berupa soal objektif. *Pretest* sebagai data awal sebelum implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan *posttests* sebagai data setelah implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Effect Size*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebesar 66,18 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 73,12. Dari perhitungan *Effect Size*, dimana nilai *Effect Size* antara *pretest* dengan *posttest* sebesar 0,72 dengan kategori sedang, artinya terdapat dampak implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak implementasi metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di kelas X TITL A SMK Negeri 5 Solok Selatan.

Kata Kunci : *Jigsaw* , Dasar Listrik dan Elektronika, Hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang maha kuasa, karena dengan kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “Dampak Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Kelas X TITL SMKN 5 Solok Selatan”. Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dukungan, dan semangat, semoga ALLAH SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan dan keselamatan dunia akhirat.
2. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

3. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Ibuk Fivia Eliza, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Usmeldi, M.Pd, selaku Dosen Penguji I.
6. Bapak Drs. Aswardi, M.T, selaku Dosen Penguji II
7. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 5 Solok Selatan.
8. Rekan-rekan angkatan 2015 dan Senior Jurusan Teknik Elektro FT-UNP.
9. Serta teman-teman dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga seluruh bantuan yang telah diberikan dari seluruh pihak kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, dapat dibeikan imbalan yang setimpal oleh Allah SWT nantinya.

Padang, Mei 2019

Hormat saya,

Azhar L. Gumanti

NIM/BP. 15063030/2015

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Metode Pembelajaran Kooperatif	9
B. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	12
C. Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika	16
D. Hasil Belajar.....	17
E. Penelitian yang relevan	18
F. Kerangka konseptual	21
BAB III : METODE PENELITIAN.....	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Subjek Penelitian.....	25
C. Prosedur Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Data.....	37
B. Analisis Data	41
C. Pembahasan.....	41
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR RUJUKAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa	5
Tabel 2. Skenario pembelajaran.....	25
Tabel 3. Jumlah siswa jurusan TITL di SMK Negeri 5 Solok Selatan	26
Tabel 4. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i>	29
Tabel 5. Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i>	30
Tabel 6. Klasifikasi Reliabilitas Soal	32
Tabel 7. Kriteria Indeks Kesukaran	33
Tabel 8. Kriteria Daya Beda Soal	34
Tabel 9. Kriteria dalam <i>Effect Size</i>.....	36
Tabel 10. Rangkuman Nilai Tertinggi, Terendah, Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> dan Simpangan Baku.....	37
Tabel 11. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>.....	38
Tabel 12. Rangkuman Nilai Tertinggi, Terendah, Nilai Rata-rata <i>Posttest</i> dan Simpangan Baku.....	39
Tabel 13. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ilustrasi Kelompok <i>Jigsaw</i>	15
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 3. Desain Penelitian.....	24
Gambar 4. Grafik Nilai Pretest.....	38
Gambar 5. Grafik Nilai Posstest	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Dasar Listrik dan Elektronika.....	49
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	71
3. Lembar Validitas <i>Pretest</i>	80
4. Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	87
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	94
6. Tabulasi Validitas Uji Coba Soal <i>Pretest</i>	95
7. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	96
8. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	100
9. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	102
10. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	105
11. Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	108
12. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	118
13. Lembar Validitas <i>Pretest</i>	119
14. Tabulasi Validitas Uji Coba Soal <i>Pretest</i>	126
15. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	127
16. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	131
17. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	133
18. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	136
19. Soal <i>Pretest</i>	140
20. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i>	145
21. Nilai <i>Pretest</i>	146
22. Soal <i>Posttest</i>	147
23. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	152
24. Nilai <i>Posttest</i>	153
25. Analisa <i>Effect Size</i>	154
26. Surat Izin Penelitian.....	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan dikatakan berhasil jika tercapai peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat meningkat apabila siswa dapat berhasil dalam belajar. Usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajar dapat bersumber pada diri siswa atau lingkungannya (Syaodih Sukmadinata, 2004: 162).

Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang yang terjadi karena adanya interaksi antara individu dan lingkungannya. Belajar menunjukkan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. berdasarkan pendapat tersebut dapat dirangkum bahwa belajar merupakan suatu pengalaman yang diperoleh berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Paradigma pembelajaran dahulunya kegiatan pembelajaran yang terjadi antara guru dengan siswa secara pasif, artinya siswa hanya menampung semua yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi, seiring perkembangan zaman, paradigma tersebut telah mengalami banyak perubahan. Saat ini paradigma baru lebih menitikberatkan strategi pembelajaran siswa aktif, artinya proses pembelajaran yang diharapkan mampu membuat aktivitas siswa yaitu mampu mengungkapkan pendapat sesuai dengan yang dipahami. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu berintegrasi dengan orang lain secara positif.

Suatu hal yang penting dilakukan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah mewujudkan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa sepenuhnya. Metode belajar yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar ialah apabila metode itu dapat melibatkan siswa secara kuantitatif maupun kualitatif. Pembelajaran yang diharapkan adalah pembelajaran yang menuntun siswa untuk aktif dan kritis dalam kegiatan pembelajaran.

Di samping itu, pemerintah telah berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, termasuk pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan sekolah yang dirancang untuk mempersiapkan peserta didik atau lulusan yang siap untuk menghadapi dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang kejuruan. Lulusan

SMK diharapkan mampu untuk menjadi individu yang produktif dan siap untuk menghadapi persaingan global.

SMK Negeri 5 Solok Selatan juga turut serta dalam melaksanakan berbagai aktifitas dan kegiatan formal dengan tujuan untuk mewujudkan ketercapaian kompetensi lulusannya. Sekolah ini memiliki berbagai program keahlian yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Salah satu program keahlian yang ada di SMK 5 Solok Selatan adalah Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL).

Dasar listrik dan elektronika (DLE) merupakan salah satu mata pelajaran penting diberikan pada siswa program keahlian TITL pada satuan pendidikan SMK. Mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam keberlanjutan terhadap pemahaman ilmu kelistrikan pada siswa. Dengan pembelajaran DLE siswa diharapkan dapat memahami berbagai komponen – komponen elektronika, hukum - hukum dasar kelistrikan serta pengukuran dalam dunia kelistrikan dan elektronika. Dengan pemahaman siswa yang cukup terhadap pengetahuan dasar tersebut akan memberikan dampak yang baik bagi siswa pada saat melaksanakan praktek pada semester selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran pada kelas X (sepuluh) TITL SMK Negeri 5 Solok Selatan, Guru memberikan materi pembelajaran dengan cara berceramah, media pembelajaran yang digunakan hanya papan tulis, sehingga siswa tidak aktif selama proses pembelajaran walaupun guru telah mendorong mereka untuk berani bertanya, menjawab, atau menyanggah pernyataan. Saat pembelajaran

berlangsung siswa lebih banyak diam, bahkan saat menemui kesulitan mereka lebih memilih diam dan tidak bertanya kepada guru. Saat pembelajaran berlangsung, guru sering kali harus menunggu siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Bahkan guru telah memanggil nama siswa untuk diberi kesempatan menjawab atau bertanya, namun siswa tersebut hanya diam atau menjawab dengan ragu-ragu. Dengan demikian aktivitas pembelajaran yang terjadi belum sepenuhnya mampu menuntun siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang lebih menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Belum maksimalnya aktivitas belajar siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kondisi psikologis siswa, media pembelajaran yang digunakan guru, dan cara guru mengajar di kelas. Selain itu, dalam mengajar guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa hanya membaca buku sebagai sumber belajar. Hal ini tentunya akan menimbulkan rasa bosan yang berdampak pada motivasi belajar siswa, sehingga tak jarang ada siswa yang meninggalkan kelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Apabila model pembelajaran seperti ini terus digunakan dalam pembelajaran akan membuat siswa merasa jenuh dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa rendah. Hal ini terbukti

karena masih banyaknya siswa yang belum mendapatkan hasil belajar yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas X TITL semester ganjil Mata Pelajaran DLE SMK Negeri 5 Solok Selatan Tahun Ajaran 2018/2019.

KKM	Hasil Belajar Siswa Kelas X TITL					
	TITL A	%	TITL B	%	TITL C	%
≥ 75	11	44	16	64	16	59,25
< 75	14	56	9	36	11	40,75
Jumlah	25	100	25	100	27	100

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran dan hasil yang optimal salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang diharapkan mampu membantu untuk merangsang agar siswa tertarik untuk belajar adalah metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi atau model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan kelompok-kelompok kecil yang terstruktur dalam penyelesaian masalah atau tugas-tugas yang diberikan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru tidak lagi mendominasi sehingga siswa dituntut aktif untuk berbagi informasi dan bekerja sama dalam proses pembelajaran untuk dapat hasil belajar yang lebih efektif. Metode pembelajaran kooperatif diharapkan dapat mendorong siswa untuk bekerja sama dan aktif dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas tugas yang diberikan.

Diantara banyak macam-macam metode pembelajaran kooperatif, salah satunya yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Metode *jigsaw* merupakan salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang fleksibel. Metode *jigsaw* ini dianggap sebagai salah satu metode yang mampu merangsang motivasi belajar karena memiliki keunggulan dalam penerapan pembelajaran. Para siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Artinya, mereka ikut mencari bagian materi belajar yang nantinya akan mereka ajarkan kembali kepada teman yang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian Ni Luh Susri Wedayanti (2012) yang menyebutkan bahwa terdapatnya peningkatan aktifitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan salah satu variasi model *Collaborative Learning* yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat diterapkan pada mata pelajaran DLE karena dalam penerapannya akan membuat para siswa untuk dapat lebih aktif dan mampu menuntun siswa untuk dapat memahami materi

secara mandiri. Dengan demikian pemahaman siswa terhadap materi yang telah mereka pelajari akan lebih mudah mereka ingat. Metode ini juga mampu menuntun siswa untuk bekerja sama dalam meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang mereka pelajari. Dengan adanya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran maka hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu:

1. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas X TITL mata pelajaran DLE masih rendah.
2. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran DLE yang dilihat dari kurangnya siswa yang memperhatikan pelajaran di kelas.
3. Penyampaian materi dalam pembelajaran DLE yang lebih banyak didominasi guru, sehingga aktivitas belajar menjadi kurang kondusif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian dibatasi pada implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran DLE kelas X TITL SMK Negeri 5 Solok Selatan dengan Kompetensi Dasar (KD) yaitu Memahami hukum-hukum dan fenomena rangkaian kemagnitan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran DLE?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran DLE kelas X TITL SMK Negeri 5 Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memilih metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, sebagai pembelajaran dan suasana variatif yang membawa dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.
3. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah serta menciptakan siswa yang berkualitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada Kompetensi Dasar Memahami Hukum-Hukum dan Fenomena Rangkaian Kemagnetan. Hal tersebut berdasarkan dari rata-rata *pretest* siswa kelas X TITL A SMK Negeri 5 Solok Selatan sebesar 66,18. Setelah implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* didapatkan nilai rata-rata *posttest* siswa kelas X TITL A SMK Negeri 5 Solok Selatan sebesar 73,11. Kemudian rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* tersebut dianalisis menggunakan *Effect Size* didapatkan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa dengan kategori sedang.

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah agar memotivasi guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang variatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Kepada guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika diharapkan agar dapat memilih strategi atau metode yang variatif dalam pembelajaran salah satunya metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
3. Kepada siswa agar meningkatkan kesadaran dan keaktifan dalam belajar sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan

baik dan dapat meningkatkan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Andi Ali Imran Yasri dkk. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alat Mesin Pertanian (PTK Pada Siswa Kelas XI Penyuluh Pertanian SMK Negeri 2 Walenrang”. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*. 3(5), 78-92.
- Dewi Susanti. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X TKJ 1 SMKN 1 Kayuagung*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: P2LPTK.
- Fauzi Fitra. (2015). *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sistem Kontrol Elektromekanik dan Elektronik (SKEE) di SMK Negeri 1 Pariaman*. Skripsi. Padang. UNP.
- Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat. (2010). *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Santoso Nugroho. (2013). *Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SMKN 5 Semarang Dengan Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Diklat Dasar-Dasar Elektronika Kompetensi Dasar Konsep Dasar Elektronika*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Ismiyatun dkk. (2009). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dikelas IV SD Inpres 2 Ambesia Kecamatan Tomini. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 4(6), 102-127.
- Moh Ridwan Hanafi. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X1 Teknik Audio Video Pada Mata Pelajaran Perakayasaan Sistem Audio di SMKN 5 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 05(01), 217-222.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.